

## INTERNAL AUDIT

**MF. ARROZI  
SUDARWAN**

Audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi independen, obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, kontrol dan tata kelola. [1] Audit internal adalah katalis untuk meningkatkan tata kelola organisasi, manajemen risiko dan kontrol manajemen dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses bisnis. [2] Dengan komitmen terhadap integritas dan akuntabilitas, audit internal memberikan nilai kepada badan pengatur dan manajemen senior sebagai sumber obyektif dari saran independen. Profesional yang disebut auditor internal dipekerjakan oleh organisasi untuk melakukan aktivitas audit internal.

Ruang lingkup audit internal dalam suatu organisasi adalah luas dan mungkin melibatkan topik-topik seperti tata kelola organisasi, manajemen risiko dan kontrol manajemen atas: efisiensi / efektivitas operasi (termasuk menjaga aset), keandalan pelaporan keuangan dan manajemen, [3] [4] dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Audit internal juga dapat melibatkan pelaksanaan audit penipuan proaktif untuk mengidentifikasi tindakan yang berpotensi menipu; berpartisipasi dalam investigasi penipuan di bawah arahan profesional investigasi penipuan, dan melakukan audit penipuan pasca investigasi untuk mengidentifikasi gangguan pengendalian dan menetapkan kerugian finansial.

Auditor internal tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan perusahaan; mereka menyarankan manajemen dan Dewan Direksi (atau badan pengawas yang serupa) tentang bagaimana melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Sebagai hasil dari cakupan keterlibatan mereka yang luas, auditor internal mungkin memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan profesional yang lebih tinggi.

The Institute of Internal Auditors (IIA) adalah badan pengaturan standar internasional yang diakui untuk profesi audit internal dan penghargaan penunjukan Auditor Internal Bersertifikat internasional melalui ujian tertulis yang ketat. Sebutan lain tersedia di negara-negara tertentu. [5] Di Amerika Serikat standar profesional Institut Auditor Internal telah dikodifikasi dalam beberapa undang-undang negara bagian yang berkaitan dengan praktik audit internal di pemerintahan (New York State, Texas, dan Florida menjadi tiga contoh). Ada juga sejumlah badan pengaturan standar internasional.

Auditor internal bekerja untuk instansi pemerintah (federal, negara bagian dan lokal); untuk perusahaan publik; dan untuk perusahaan nirlaba di semua industri. Departemen audit internal dipimpin oleh Kepala Eksekutif Audit ("CAE") yang umumnya melaporkan

kepada Komite Audit Dewan Direksi, dengan pelaporan administratif kepada Chief Executive Officer (Di Amerika Serikat hubungan pelaporan ini diwajibkan oleh hukum untuk publik perusahaan yang diperdagangkan).

### **Riwayat audit internal**

Profesi Auditing Internal berevolusi terus dengan kemajuan ilmu manajemen setelah Perang Dunia II. Hal ini secara konseptual serupa dalam banyak hal untuk audit keuangan oleh kantor akuntan publik, jaminan kualitas dan aktivitas kepatuhan perbankan. Sementara beberapa teknik audit yang mendasari audit internal berasal dari konsultasi manajemen dan profesi akuntan publik, teori audit internal dikandung terutama oleh Lawrence Sawyer (1911-2002), sering disebut sebagai "bapak audit internal modern"; [ 6] dan filosofi, teori, dan praktik audit internal modern saat ini sebagaimana didefinisikan oleh Kerangka Kerja Praktik Profesional Internasional (IPPF) dari Institut Auditor Internal berutang banyak pada visi Sawyer.

Dengan implementasi di Amerika Serikat dari Sarbanes-Oxley Act of 2002, eksposur dan nilai profesi ditingkatkan, karena banyak auditor internal yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu perusahaan memenuhi persyaratan hukum. Namun, fokus oleh departemen audit internal perusahaan yang diperdagangkan secara publik pada kebijakan dan prosedur keuangan SOX terkait menggagalkan kemajuan yang dibuat oleh profesi di akhir abad ke-20 menuju visi Larry Sawyer untuk audit internal. Dimulai pada sekitar tahun 2010, IIA sekali lagi mulai mengadvokasi untuk peran yang lebih luas, audit internal harus bermain di arena perusahaan, sesuai dengan filosofi IPPF

### **Independensi organisasi**

Sementara auditor internal tidak independen dari perusahaan yang mempekerjakan mereka, independensi dan obyektifitas merupakan landasan standar profesional IIA; dan dibahas secara panjang lebar dalam standar dan panduan praktik pendukung dan petunjuk praktek. Auditor internal profesional dimandatkan oleh standar IIA untuk menjadi independen dari kegiatan bisnis yang mereka audit. Independensi dan objektivitas ini dicapai melalui penempatan organisasi dan jalur pelaporan departemen audit internal. Auditor internal perusahaan yang diperdagangkan secara publik di Amerika Serikat diharuskan untuk melaporkan secara fungsional kepada dewan direksi secara langsung, atau sub-komite dewan direksi (biasanya komite audit), dan tidak untuk manajemen kecuali untuk tujuan administratif.

Independensi organisasi yang dibutuhkan dari manajemen memungkinkan evaluasi yang tidak terbatas atas aktivitas dan personel manajemen dan memungkinkan auditor internal untuk menjalankan peran mereka secara efektif. Meskipun auditor internal merupakan bagian dari manajemen perusahaan dan dibayar oleh perusahaan, pelanggan utama dari aktivitas audit internal adalah entitas yang bertanggung jawab atas pengawasan aktivitas

manajemen. Ini biasanya Komite Audit, sub-komite dari Dewan Direksi. Independensi organisasi secara efektif dicapai ketika eksekutif kepala audit melaporkan secara fungsional kepada dewan. Contoh pelaporan fungsional kepada dewan melibatkan dewan: [8] Menyetujui piagam audit internal; Menyetujui rencana audit internal berbasis risiko; Menyetujui anggaran audit internal dan rencana sumber daya; Menerima komunikasi dari eksekutif kepala audit tentang kinerja kegiatan audit internal yang terkait dengan rencana dan hal-hal lain; Menyetujui keputusan mengenai pengangkatan dan penghapusan eksekutif kepala audit; Menyetujui remunerasi eksekutif kepala audit; dan Membuat penyelidikan yang tepat dari manajemen dan eksekutif audit kepala untuk menentukan apakah ada lingkup atau keterbatasan sumber daya yang tidak sesuai.

### **Peran dalam pengendalian internal**

Kegiatan audit internal terutama ditujukan untuk mengevaluasi pengendalian internal. Di bawah Kerangka Kerja COSO, pengendalian internal didefinisikan secara luas sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai terkait pencapaian tujuan inti berikut untuk mana semua bisnis berjuang:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan manajemen.
- Kepatuhan dengan hukum dan peraturan.
- Pengamanan Aset

Manajemen bertanggung jawab untuk pengendalian internal, yang terdiri dari lima komponen penting: lingkungan pengendalian; tugas berisiko; kegiatan pengendalian yang berfokus pada risiko; informasi dan Komunikasi; dan kegiatan pemantauan. Manajer menetapkan kebijakan, proses, dan praktik dalam lima komponen kontrol manajemen untuk membantu organisasi mencapai empat tujuan spesifik yang tercantum di atas. Auditor internal melakukan audit untuk mengevaluasi apakah lima komponen pengendalian manajemen hadir dan beroperasi secara efektif, dan jika tidak, memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Di Amerika Serikat, auditor internal dapat membantu manajemen dengan kepatuhan pada Sarbanes-Oxley Act (SOX).

### **Berperan dalam manajemen risiko**

Standar profesional audit internal memerlukan fungsi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan manajemen Risiko organisasi. Manajemen risiko adalah proses di mana organisasi mengidentifikasi, menganalisis, merespons, mengumpulkan informasi tentang, dan memantau risiko strategis yang dapat benar-benar atau berpotensi memengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai misi dan tujuannya.

Di bawah Kerangka kerja manajemen risiko perusahaan (ERM) COSO, strategi organisasi, operasi, pelaporan, dan tujuan kepatuhan semuanya terkait risiko bisnis strategis - hasil negatif yang dihasilkan dari peristiwa internal dan eksternal yang menghambat kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen menilai risiko sebagai bagian dari kegiatan bisnis biasa seperti perencanaan strategis, perencanaan pemasaran, perencanaan modal, penganggaran, hedging, struktur pembayaran insentif, praktik kredit / pinjaman, merger dan akuisisi, kemitraan strategis, perubahan legislatif, menjalankan bisnis di luar negeri, dan lain-lain. Peraturan Sarbanes-Oxley memerlukan penilaian risiko yang ekstensif terhadap proses pelaporan keuangan. Penasehat hukum perusahaan sering menyiapkan penilaian komprehensif dari litigasi saat ini dan potensi yang dihadapi perusahaan. Auditor internal dapat mengevaluasi setiap kegiatan ini, atau fokus pada proses menyeluruh yang digunakan untuk mengelola risiko di seluruh entitas. Sebagai contoh, auditor internal dapat menyarankan manajemen mengenai pelaporan langkah-langkah operasi ke depan ke Dewan, untuk membantu mengidentifikasi risiko yang muncul; atau auditor internal dapat mengevaluasi dan melaporkan apakah dewan dan pemangku kepentingan lainnya dapat memiliki jaminan yang wajar bahwa tim manajemen organisasi telah menerapkan program manajemen risiko perusahaan yang efektif.

Dalam organisasi yang lebih besar, inisiatif strategis utama dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan mendorong perubahan. Sebagai anggota manajemen senior, Chief Audit Executive (CAE) dapat berpartisipasi dalam pembaruan status pada inisiatif utama ini. Ini menempatkan CAE dalam posisi untuk melaporkan banyak risiko utama yang dihadapi organisasi kepada Komite Audit, atau memastikan pelaporan manajemen efektif untuk tujuan itu.

Fungsi audit internal dapat membantu organisasi mengatasi risiko penipuan melalui penilaian risiko penipuan, menggunakan prinsip-prinsip pencegahan penipuan. Auditor internal dapat membantu perusahaan membangun dan memelihara proses Manajemen Risiko Perusahaan. [9] Proses ini sangat dihargai oleh banyak bisnis untuk menetapkan dan menerapkan sistem manajemen yang efektif dan memastikan kualitas dipertahankan & standar profesional terpenuhi [10] Auditor internal juga memainkan peran penting dalam membantu perusahaan melaksanakan penilaian risiko top-down SOX 404. Dalam dua bidang terakhir ini, auditor internal biasanya merupakan bagian dari tim penilai risiko dalam peran penasihat.

### **Peran dalam tata kelola perusahaan**

Kegiatan audit internal yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan di masa lalu umumnya informal, dicapai terutama melalui partisipasi dalam pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi. Menurut kerangka ERM COSO, tata kelola adalah kebijakan, proses, dan struktur yang digunakan oleh kepemimpinan organisasi untuk mengarahkan kegiatan, mencapai tujuan, dan melindungi kepentingan berbagai kelompok pemangku kepentingan dengan cara yang konsisten dengan standar etika. Auditor internal sering

dianggap sebagai salah satu dari "empat pilar" tata kelola perusahaan, pilar lainnya adalah Dewan Direksi, manajemen, dan auditor eksternal. [11]

Bidang fokus utama dari audit internal yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan adalah membantu Komite Audit Dewan Direksi (atau yang setara) melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Ini mungkin termasuk melaporkan masalah pengendalian manajemen kritis, menyarankan pertanyaan atau topik untuk agenda rapat Komite Audit, dan berkoordinasi dengan auditor dan manajemen eksternal untuk memastikan Komite menerima informasi yang efektif. Dalam beberapa tahun terakhir, IIA telah menganjurkan evaluasi yang lebih formal terhadap tata kelola Korporat, khususnya di bidang pengawasan dewan risiko perusahaan, etika perusahaan, dan penipuan.

**Pemilihan Proyek Audit atau "Rencana Audit Tahunan"**

Berdasarkan penilaian risiko organisasi, auditor internal, manajemen dan dewan pengawas menentukan di mana untuk memfokuskan upaya audit internal. Fokus atau prioritas ini adalah bagian dari Rencana Audit Tahunan / multi tahunan. Rencana Audit biasanya diusulkan oleh CAE (kadang-kadang dengan beberapa opsi atau alternatif) untuk peninjauan dan persetujuan dari Komite Audit atau Dewan Direksi. Kegiatan Audit Internal umumnya dilakukan sebagai satu atau lebih tugas yang terpisah.

### **Pelaksanaan Audit Internal**

Penugasan Audit Internal khusus [12] melibatkan langkah-langkah berikut:

Menetapkan dan mengkomunikasikan ruang lingkup dan tujuan Audit kepada anggota manajemen yang tepat.

Mengembangkan pemahaman tentang area bisnis yang sedang ditinjau - ini termasuk tujuan, ukuran & jenis transaksi utama dan melibatkan wawancara dan tinjauan dokumen - bagan alur dan narasi dapat dibuat, jika perlu.

Menggambarkan risiko utama yang dihadapi kegiatan bisnis dalam lingkup Audit.

Mengidentifikasi praktik manajemen dalam lima komponen kontrol yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap risiko utama dikontrol dan dimonitor dengan benar. Daftar Periksa Audit Internal [13] dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk mengidentifikasi risiko umum dan kontrol yang diinginkan dalam proses spesifik atau industri tertentu yang diaudit.

Mengembangkan dan melaksanakan pendekatan sampling dan pengujian berbasis risiko untuk menentukan apakah kontrol manajemen yang paling penting beroperasi sebagaimana dimaksud.

Melaporkan masalah dan tantangan diidentifikasi dan menegosiasikan rencana aksi dengan manajemen untuk mengatasi masalah ini.

Menindaklanjuti temuan yang dilaporkan pada interval yang tepat. Departemen Audit Internal memelihara database tindak lanjut untuk tujuan ini.

Panjang Penugasan Audit bervariasi berdasarkan kompleksitas aktivitas yang diaudit dan sumber daya Audit Internal yang tersedia. Banyak dari langkah-langkah di atas bersifat iteratif dan mungkin tidak semua terjadi dalam urutan yang ditunjukkan.

Selain menilai proses bisnis, spesialis disebut Teknologi Informasi (TI) Auditor meninjau kontrol teknologi Informasi.

### **laporan audit internal**

Auditor internal biasanya mengeluarkan laporan pada akhir setiap audit yang merangkum temuan mereka, rekomendasi, dan setiap tanggapan atau rencana aksi dari manajemen. Laporan audit mungkin memiliki ringkasan eksekutif — sebuah badan yang mencakup masalah atau temuan spesifik yang diidentifikasi dan rekomendasi terkait atau rencana aksi, dan informasi lampiran seperti grafik dan bagan yang terperinci atau informasi proses. Setiap temuan audit dalam badan laporan dapat mengandung lima elemen, kadang-kadang disebut "5 C":

Kondisi: Apa masalah khusus yang diidentifikasi?

Kriteria: Apa standar yang tidak dipenuhi? Standar mungkin merupakan kebijakan perusahaan atau patokan lainnya.

Penyebab: Mengapa masalah terjadi?

Konsekuensi: Apa risiko / hasil negatif (atau peluang yang hilang) karena temuan itu?

Tindakan korektif: Apa yang harus dilakukan manajemen tentang temuan itu? Apa yang telah mereka setuju untuk dilakukan dan kapan?

Rekomendasi dalam laporan audit internal dirancang untuk membantu organisasi mencapai proses tata kelola, risiko, dan pengendalian yang efektif dan efisien yang terkait dengan tujuan operasi, tujuan pelaporan keuangan dan manajemen; dan tujuan kepatuhan hukum / peraturan.

Temuan dan rekomendasi audit juga dapat berhubungan dengan pernyataan tertentu tentang transaksi, seperti apakah transaksi yang diaudit valid atau resmi, diproses secara lengkap, dinilai secara akurat, diproses dalam periode waktu yang benar, dan diungkapkan dengan benar dalam pelaporan keuangan atau operasional, di antara elemen-elemen lain.

Di bawah standar IIA, komponen penting dari proses audit adalah penyusunan laporan seimbang yang memberikan para eksekutif dan dewan dengan kesempatan untuk mengevaluasi dan menimbang isu-isu yang dilaporkan dalam konteks dan perspektif yang tepat. Dalam memberikan perspektif, analisis dan rekomendasi yang bisa diterapkan untuk peningkatan bisnis di bidang-bidang penting, auditor membantu organisasi mencapai tujuannya.

Kualitas Laporan Audit Internal [14]

Objektivitas - Komentar dan pendapat yang diungkapkan dalam Laporan harus obyektif dan tidak bias.

Kejelasan - Bahasa yang digunakan harus sederhana dan lugas.

Akurasi - Informasi yang terkandung dalam laporan harus akurat.

Keringkasan - Laporan harus ringkas.

Ketepatan waktu - Laporan harus segera dirilis segera setelah audit disimpulkan, dalam waktu satu bulan.

## **Strategi**

Fungsi audit internal juga dapat mengembangkan strategi fungsional yang dijelaskan dalam rencana strategis multi-tahun. Panduan profesional dalam membangun rencana strategis Audit Internal dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors pada Juli 2012 melalui Panduan Praktik yang disebut Mengembangkan Rencana Strategis Audit Internal. [15] Aspek kunci pengembangan strategi IA adalah memahami harapan para pemangku kepentingan, seperti Komite Audit dan manajemen puncak. Ini membantu memandu fungsi IA dalam misinya membantu organisasi mengatasi risiko yang dihadapinya. Topik-topik khusus yang dipertimbangkan dalam perencanaan strategis IA meliputi:

Ruang lingkup dan penekanan: Fungsi IA dapat dilibatkan dalam menangani risiko yang terkait dengan pelaporan keuangan, operasi, kepatuhan hukum dan peraturan, dan strategi perusahaan. Mungkin juga ada topik-topik khusus yang menarik bagi para pemangku kepentingan yang berubah dari tahun ke tahun.

Portofolio layanan: Fungsi IA dapat memberikan jaminan audit tradisional di seluruh spektrum risiko serta konsultasi dukungan proyek di berbagai bidang seperti manajemen proyek, analisis data, dan pemantauan inisiatif perusahaan besar. Fungsi audit yang lebih besar dapat membentuk area khusus untuk menangani portofolio layanan mereka.

Pengembangan kompetensi: Harapan para pemangku kepentingan di sekitar ruang lingkup dan portofolio layanan menentukan kompetensi apa yang diperlukan oleh fungsi, yang mendorong keputusan mengenai perekrutan keterampilan khusus dan program pelatihan. Fungsi audit internal sering digunakan sebagai "tempat pelatihan manajemen" untuk memberikan karyawan dengan pengetahuan yang lebih dalam tentang operasi perusahaan sebelum mereka dirotasikan ke posisi manajemen. [16]

Teknologi: Fungsi IA menggunakan berbagai alat / perangkat teknologi untuk mendukung alur kerja proses audit, analisis statistik, dan memperoleh data dari sistem.

Membangun strategi IA mungkin melibatkan berbagai konsep manajemen strategis dan kerangka kerja, seperti perencanaan strategis, pemikiran strategis, dan analisis SWOT.

## **Topik lainnya**

### **Mengukur fungsi audit internal**

Pengukuran fungsi audit internal dapat melibatkan pendekatan balanced scorecard. [17] Fungsi audit internal terutama dievaluasi berdasarkan kualitas nasihat dan informasi yang diberikan kepada Komite Audit dan manajemen puncak. Namun, ini terutama kualitatif dan karena itu sulit diukur. "Survei pelanggan" yang dikirim ke manajer kunci setelah setiap keterlibatan atau laporan audit dapat digunakan untuk mengukur kinerja, dengan survei

tahunan kepada Komite Audit. Penilaian pada dimensi seperti profesionalisme, kualitas nasihat, ketepatan waktu produk kerja, kegunaan rapat, dan kualitas pembaruan status khas dengan survei semacam itu. Memahami harapan manajemen senior dan komite audit merupakan langkah penting dalam mengembangkan proses pengukuran kinerja, serta bagaimana langkah-langkah tersebut membantu menyelaraskan fungsi audit dengan prioritas organisasi. [18] [19] Tinjauan sejawat independen adalah bagian dari proses jaminan kualitas untuk banyak kelompok audit internal karena sering kali diwajibkan oleh standar. [20] Laporan penilaian rekan yang dihasilkan tersedia untuk Komite Audit. Pelaporan temuan penting

Chief Audit Executive (CAE) biasanya melaporkan masalah paling penting kepada Komite Audit setiap kuartal, bersama dengan kemajuan manajemen untuk menyelesaikannya. Masalah-masalah penting biasanya memiliki kemungkinan yang wajar untuk menyebabkan kerusakan finansial atau reputasi yang besar terhadap perusahaan. Untuk masalah yang sangat kompleks, manajer yang bertanggung jawab dapat berpartisipasi dalam diskusi. Pelaporan semacam itu sangat penting untuk memastikan fungsi dihormati, bahwa "nada di bagian atas" yang tepat ada dalam organisasi, dan untuk mempercepat penyelesaian masalah tersebut. Ini adalah masalah penilaian yang cukup untuk memilih isu-isu yang sesuai untuk perhatian Komite Audit dan untuk menggambarannya dalam konteks yang tepat.

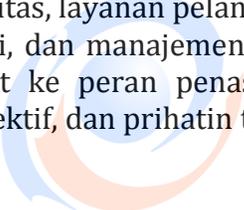
### **Filosofi audit**

Beberapa filosofi dan pendekatan audit internal berasal dari karya Lawrence Sawyer. Filosofi dan panduannya tentang peran audit internal merupakan pelopor dari definisi audit internal saat ini. Ini menekankan membantu manajemen dan Dewan dalam mencapai tujuan organisasi melalui audit, evaluasi, dan analisis yang baik dari bidang operasional. Dia mendorong auditor internal modern untuk bertindak sebagai konselor manajemen daripada sebagai musuh. Sawyer melihat auditor sebagai pemain aktif yang mempengaruhi peristiwa dalam bisnis daripada mengkritik semua tingkat kesalahan dan kesalahan. Dia juga meramalkan masa depan auditor yang lebih diinginkan yang melibatkan hubungan yang lebih kuat dengan anggota Komite Audit dan Dewan dan perceraian dari pelaporan langsung kepada Chief Financial Officer. [21]

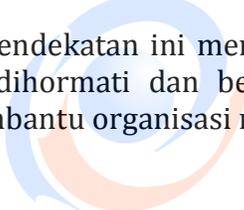
Sawyer sering berbicara tentang "menangkap seorang manajer melakukan sesuatu yang benar" dan memberikan pengakuan dan penguatan positif. Menulis tentang pengamatan positif dalam laporan audit jarang dilakukan sampai Sawyer mulai berbicara tentang ide tersebut. Dia memahami dan meramalkan manfaat dari memberikan pelaporan yang lebih seimbang sekaligus membangun hubungan yang lebih baik. Sawyer memahami psikologi dinamika interpersonal dan kebutuhan bagi semua orang untuk menerima pengakuan dan validasi untuk hubungan menuju kemakmuran.

Sawyer membantu membuat audit internal lebih relevan dan lebih menarik melalui fokus yang tajam pada audit operasional atau kinerja. Dia sangat mendorong mencari di luar laporan keuangan dan audit keuangan terkait ke bidang-bidang seperti pembelian,

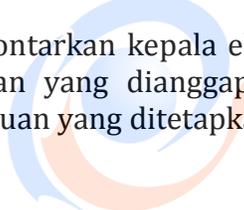
pergudangan dan distribusi, sumber daya manusia, teknologi informasi, manajemen fasilitas, layanan pelanggan, erasi, dan manajemen program. Pendekatan ini membantu melontarkan kepala eksekutif audit ke peran penasihat yang dihormati dan berpengetahuan yang dianggap wajar, obyektif, dan prihatin tentang membantu organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

**Foto Sosialisasi**



